

PENGARUH PENGETAHUAN DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN  
BERMOTOR

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Pajak (DIII)*

*Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Nilai Tugas Akhir Teknik*

*Penulisan Tugas Akhir*



Oleh:

AVELIA

17233012/2017

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PAJAK DIPLOMA III

JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR**

Nama : Avelia  
NIM : 17233012  
Program Studi : Manajemen Pajak (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2021

**Diketahui Oleh:**

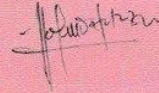
**Koordinator Program Studi  
Diploma III Manajemen Pajak**



**Chichi Andriani, SE, MM**  
NIP. 19840107 200912 2 003

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing Tugas Akhir**



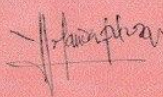
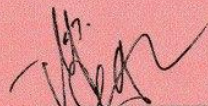
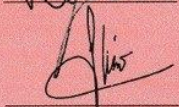
**Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si**  
NIP. 19861231 201504 2 002

**HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR****PENGARUH PENGETAHUAN DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP  
KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN  
BERMOTOR**

Nama : Avelia  
Nim : 17233012  
Program Studi : Manajemen Pajak  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi Manajemen  
Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2021

	Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1	Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si	(Ketua)	
2	Mega Asri Zona, SE, M.Sc	(Anggota)	
3	Mike Yolanda, SP, MM	(Anggota)	

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Avelia  
Thn. Masuk/NIM : 2017/17233012  
Tempat/Tgl. Lahir : Kasai / 11-November-1998  
Program Studi : DIII Manajemen  
Keahlian : Diploma III  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Dusun Baru Desa Kasai Nagari Kasang  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Pengetahuan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan  
Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, 30 Agustus 2021

Yang Menyatakan,



AVELIA

NIM. 17233012

## ABSTRAK

Avelia (17233012) : Pengaruh Pengetahuan dan Sanksi Perpajakan Terhadap  
Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor  
Pembimbing : Yolandafitri Zulvia SE, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh buktimengenai Pengaruh Pengetahuan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir adalah penelitian Deskriptif kuantitatif.

Penelitian ini dilakukan di Samsat Kota Padang Jl.Asahan No. 2. Rimbo Kaluang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data sekunder dan data primer dalam hal ini data sekunder yaitu data wajib pajak pemilik kendaraan bermotor dan data primer yaitu dengan melakukan kuesioner yang terstruktur. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini yaitu wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di Samsat Kota Padang. Teknik pengambilan sampel ditentukan berdasarkan metode rumus slovin dan didapatkan hasil sebanyak 100 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pengetahuan perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (2) Sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

*Kata Kunci : Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Kendaraan Bermotor*

## KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor”. Tugas akhir ini merupakan prasyarat yang harus dipenuhi sebagai pelengkap mata kuliah dan untuk dapat menyelesaikan program studi Diploma III Manajemen Pajak pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan bantuan baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Bapak Dr. Idris, M.Si
2. Ketua Program Studi Diploma III Manajemen Pajak, Ibu Chichi Andriani S.E, M.M.
3. Ibuk YolandaFitri Zulfia, SE, M.Si selaku dosen pembimbing Tugas Akhir.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
5. Pimpinan dan Pegawai staff Kantor SAMSAT Kota Padang yang telah mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.

6. Kepada Kedua orang tua, yakni Bapak Anwardi dan Ibunda tercinta ibu Elly Marlina, serta ketiga saudara penulis Bima, Satria dan Vino, serta sanak saudara lainnya.
7. Sahabat-sahabat penulis Dwi Tari Resti, Wydia Maylinda, Rhadhilla Hartami, Cici Putri dan lainnya yang telah memberi bantuan serta dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir.
8. Keluarga besar DIII Manajemen Pajak 2017 dan teman-teman yang telah memberikan dukungan serta semangat untuk penulis dalam proses membuat tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Dengan lapang dada penulis menerima kritik dan saran yang bersifat memberi pengarahan untuk menuju perbaikan tugas akhir ini. Mudah-mudahan tugas akhir ini bermanfaat bagi kita semua.

Aamiin...

Padang, Agustus 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Pajak Daerah.....	8
1. Pengertian Pajak Daerah.....	8
2. Jenis Pajak Daerah.....	9
B. Pajak Kendaraan Bermotor.....	10
1. Pengertian Pajak Kendaraan Bermotor .....	10
2. Dasar Hukum Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor .....	10
3. Subjek Pajak Kendaraan Bermotor .....	11
4. Objek Pajak Kendaraan Bermotor.....	11
5. Bukan Objek Pajak Kendaraan Bermotor .....	12
6. Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor .....	12
7. Tarif Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor .....	14

C. Kepatuhan Wajib Pajak .....	16
1. Pengertian KepatuhanWajib Pajak .....	16
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Wajib Pajak .....	16
D. Pengetahuan Wajib Pajak .....	17
1. Pengertian Pengetahuan Wajib Pajak .....	17
2. Indikator Pengetahuan Wajib Pajak .....	18
E. Sanksi Pajak.....	18
F. Kerangka Pikir dan Hipotesis Penelitian.....	20
1. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak .....	20
2. Pengaruh Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor.....	20
3. Kerangka Pemikiran .....	21
4. Hipotesis .....	21
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN .....	22
A. Bentuk Penelitian Tugas Akhir .....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
C. Rancangan Penelitian .....	22
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Uji Instrumen.....	29
F. Teknik Analisis Data .....	30
G. Uji Asumsi Klasik .....	32
H. Uji Regresi Berganda .....	34
I. Analisis Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	35
BAB IV PEMBAHASAN.....	36
A. Profit Samsat Kota Padang.....	36
1. Sejarah Samsat Kota Padang .....	36
2. Visi dan Misi Samsat Kota Padang .....	37
3. Lokasi Samsat Kota Padang .....	38
4. Struktur Organisasi Samsat Kota Padang.....	42

B. Hasil Penelitian.....	44
C. Metode Analisis Data .....	52
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah kendaraan yang membayar pajak kendaraan bermotor tahun 2017-2020 di SAMSAT Kota Padang .....	13
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	26
Tabel 3. Alternatif Kategori Jawaban .....	27
Tabel 4. Jumlah Kuesioner .....	45
Tabel 5. Berdasarkan jenis kelamin .....	45
Tabel 6. Berdasarkan Usia .....	46
Tabel 7. Berdasarkan Pekerjaan .....	46
Tabel 8. Berdasarkan Pendidikan .....	47
Tabel 9. Berdasarkan Metode Pembayaran .....	48
Tabel 10. Hasil Deskripsi Capaian Responden (TCR) .....	49
Tabel 11. Hasil Deskriptif Data TCR Kepatuhan Wajib Pajak .....	49
Tabel 12. Hasil Deskriptif Data TCR Analisis Pengetahuan Wajib Pajak .....	50
Tabel 13. Hasil Deskriptif Data TCR Sanksi Perpajakan .....	51
Tabel 14. Hasil Uji Validitas .....	52
Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas .....	53
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas .....	54
Tabel 17. Hasil Uji Multikolinearitas .....	55
Tabel 18. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	55
Tabel 19. Hasil Uji Autokorelasi Metode Runs Tes .....	57
Tabel 20. Hasil Uji Regsi Linear Berganda .....	57

Tabel 21. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi UPTD Pengelolaan Pendapatan Daerah Di Padang....	41
Gambar 2. Scatterplot Dependent Variabel.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian
2. Tabulasi Penelitian

## BAB I PENDAHULUAN

### a. Latar Belakang

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Manuputty, 2019). Menurut Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi kemakmuran rakyat.

Pada dasarnya kepatuhan wajib pajak mempunyai hubungan dengan penerimaan pajak karena apabila kepatuhan wajib pajak meningkat maka secara tidak langsung juga akan memperbesar penerimaan Negara dari sektor pajak (Wardani & Rumiyaun, 2017). Kepatuhan wajib pajak ini menjadi masalah yang sangat penting dalam penerimaan pajak, ketika wajib pajak yang didapatkan oleh Negara tidak sesuai dengan yang direalisasikan, maka akan menghambat pembangunan Negara.

Berikut adalah data jumlah kendaraan bermotor dan jumlah kendaraan yang membayar PKB tahun 2017-2020 di Samsat Kota Padang:

Tabel 1. Jumlah kendaraan yang membayar pajak kendaraan bermotor tahun

## 2017-2020 di SAMSAT Kota Padang

Tahun	Jumlah Kendaraan Bermotor	Jumlah kendaraan yang membayar PKB	Selisih
2017	530.873	394.066	136.807
2018	525.692	398.507	127.185
2019	532.550	403.725	128.825
2020	324.532	292.704	31.828

*Sumber: Samsat Kota Padang 2021*

Dari Tabel 1 disimpulkan bahwa jumlah kendaraan di Kota Padang mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, pada tahun 2017 jumlah kendaraan di Kota Padang mencapai 530.873unit, mengalami penurunan tahun 2018 dengan jumlah kendaraan mencapai 525.692. Pada tahun 2019 jumlah kendaraan mengalami peningkatan dengan jumlah kendaraan 532.550unit dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 324.532unit.Sementara itu jumlah kendaraan yang membayar PKB juga berfluktuasi. Akan tetapi jumlahnya tidak sebanding dengan jumlah kendaraan bermotor. Tahun 2018 selisih antara jumlah kendaraan bermotor dengan jumlah kendaraan yang membayar PKB sebanyak 136.807. Untuk tahun 2018 selisih sebanyak 127.185 tetapi jumlah kendaraan yang membayar PKB mengalami peningkatan dari tahun 2017. Tahun 2019 selisih 128.825 dan tahun 2020 selisih antara jumlah kendaraan bermotor dan yang membayar PKB sebesar 31.828.Hal ini menunjukkan tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor masih tergolong rendah.

Masalah kepatuhan wajib pajak adalah masalah yang penting di seluruh dunia, baik itu di negara maju maupun di negara berkembang, karena jika wajib pajak tidak

patuh maka akan menimbulkan keinginan untuk melakukan tindakan penghindaran, pengelakan dan pelalaian pajak. Sistem pemungutan pajak kendaraan bermotor di Indonesia menganut *Official Assessment System*, dimana wewenang untuk menentukan besarnya pajak terutang berada pada pemerintah (fiskus). Dengan demikian kepatuhan sukarela dari wajib pajak menjadi tujuan dari sistem ini.

Kepatuhan wajib pajak merupakan suatu perilaku ketaatan, kesadaran, terhadap fungsi pajak secara formal dengan ketentuan dalam Undang-Undang perpajakan. Kepatuhan yang didasari dengan rasa mempunyai kewajiban yang tinggi, dimana wajib pajak mengajukan dan melaporkan tentang pajak hal- tersebut akan berpengaruh terhadap penerimaan pendapatan negara dari sektor pajak (Nugroho & Kurnia, 2020). Kepatuhan wajib pajak adalah wajib pajak mempunyai kesediaan untuk memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan aturan yang berlaku tanpa perlu diadakan pemeriksaan, investigasi seksama, peringatan atau ancaman dan penerapan sanksi baik hukum maupun administrasi (Gunadi, 2013)

Tingkat kepatuhan wajib pajak di pengaruhi oleh beberapa faktor. Nugroho & Kurnia (2020) tingkat kepatuhan wajib pajak dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti sosialisasi perpajakan, kesadaran wajib pajak dan sanksi perpajakan. Ramadanty (2020) faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah penerapan e-samsat dan sanksi perpajakan. Sementara itu Adi (2018) pengetahuan perpajakan, sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Dalam penelitian ini penulis membatasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak adalah pengetahuan perpajakan dan sanksi perpajakan.

Menurut Wardani & Rumiyyatun (2017) pengetahuan perpajakan adalah pemahaman dasar bagi wajib pajak mengenai hukum, undang-undang dan tata cara perpajakan yang benar. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki wajib pajak maka semakin patuh dan taat untuk membayar pajak kendaraan bermotor. Pengetahuan perpajakan merupakan hal yang paling mendasar yang wajib diketahui oleh wajib pajak. Kerena semakin banyak pengetahuan perpajakan yang dimiliki wajib pajak maka akan semakin menambah tingkat kepatuhan dan kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak kendaraan bermotornya dengan tepat waktu.

Dalam penelitian (Chusaeri et al., 2017) menyatakan bahwa variabel pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Penelitian yang dilakukan oleh (Chasanah, 2016) menyebutkan bahwa pengaruh wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi pajak dan akuntabilitas pelayanan publik pada kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif dalam membayar pajak kendaraan bermotor. Sedangkan menurut (Ilhamsyah & dkk, 2016) pengaruh pemahaman dan pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Pemerintah juga sudah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pendapatan penerimaan pajak antara lain, memberikan sanksi kepada wajib pajak yang tidak atau terlambat membayarkan pajaknya, hal ini sudah diatur oleh undang-

undang No. 28 Tahun 2009 tentang sanksi administratif keterlambatan pembayaran pajak. Dalam upaya pemerintah tersebut seharusnya wajib pajak sudah memiliki pengetahuan dan kesadaran dalam membayar pajak.

Sanksi Perpajakan menurut (Winasari, 2020) adalah faktor lain yang dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Pelaksanaan penegak hukum pajak secara tegas dan konsisten akan mampu menciptakan kepatuhan yang lebih dari wajib pajak yang dapat mendorong peningkatan penerimaan pajak kendaraan bermotor. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nirajenani & Merkusiwati, 2018) yang meneliti tentang pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak dan akuntabilitas pelayanan publik terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan wajib pajak secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Tresnalyani & Jati, 2018) yang meneliti tentang pengaruh kualitas pelayanan, pengetahuan perpajakan, dan biaya kepatuhan wajib pajak di kantor bersama samsat kota Denpasar juga berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis mencoba melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH PENGETAHUAN DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR”

## b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
2. Bagaimana Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

## D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan pengetahuan, pengalaman, dan wawasan ,mengenai kepatuhan wajib pajak terhadap pelaporan pajak kendaraan bermotor di Kota Padang.

## 2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan informasi atau referensi bagi mahasiswa untuk memenuhi tugas akhir atau penelitian dalam hal ini tentunya terkait mengenai pengetahuan dan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

## 3. Bagi Pemerintah Daerah

Sebagai tambahan informasi bagi SAMSAT Kota Padang untuk mengetahui bagaimana keadaan wajib pajak terkait tentang pengetahuan pajak kendaraan bermotor.

## 4. Bagi Pembaca

Memberikan informasi tentang pengetahuan perpajakan dan sanksi perpajakan kendaraan bermotor di kota padang.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh pengetahuan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki oleh wajib pajak, maka akan semakin tinggi juga kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor.
2. Sanksi Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi sanksi pajak yang diberikan, maka akan semakin tinggi juga kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajaknya.

#### B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pengetahuan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor, maka saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak

berpengaruh signifikan, maka dari itu petugas samsat harus lebih giat dalam melakukan sosialisasi antar desa agar dapat menimbulkan kesadaran lebih tinggi.

2. Disarankan bagi penulis selanjutnya untuk dapat membahas lebih luas mengenai pengaruh pengetahuan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
3. Disarankan kepada penelitian selanjutnya untuk dapat menambahkan atau mengganti variabel-variabel independen lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, T. W. (2018). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada Kpp Pratama Cilacap Tahun 2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Anggraini, S. F., Furqon, I. K., & Tarmizi, R. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, KESADARAN WAJIB PAJAK DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI SAMSAT PEKALONGAN. *Jurnal Manajemen Retail Indonesia*. <https://doi.org/10.33050/jmari.v2i1.1455>
- Anwar. (2011). *metode penelitian bisnis*. salemba empat.
- Chasanah. (2016). pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan pajak, sanksi perpajakan dan akuntabilitas pelayanan publik pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dan biaya balik nama kendaraan bermotor di kantor samsat klaten. *Publikasi ilmiah*.
- Chusaeri, Y., Daiana, N., & Afifudin. (2017). Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi SAMSAT Kota Batu). *Jurnal Riset Akuntansi*.
- Darwin. (2010). *pajak daerah dan retribusi daerah*. mitra wacana media.
- Djadingrat. (2016). *asas dan dasar perpajakan*. eresco.
- Erawati, T., & Parera, A. M. W. (2017). PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SANKSI PERPAJAKAN, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, DAN PELAYANAN FISKUS. *Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.255>
- Gunadi. (2013). *panduan komperensif pajak penghasilan*. pt niaga swadaya.
- Harinurdin, E. (2009). Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Badan. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, 16(2), 96–104.
- Ilhamsyah, R., & dkk. (2016). Pengaruh Pemahaman dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8, 1–9.
- Ilhamsyah, R., Endang, M. G. W., & Dewantara, R. Y. (2016). Pengaruh Pemahaman Dan Pengetahuan Wajib Pajak Tentang Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib